

BAB I
PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk mempertegas judul " EFEKTIVITAS MAJALAH MIMBAR PEMBANGUNAN AGAMA SEBAGAI MEDIA DAKWAH TERHADAP PENGETAHUAN AGAMA BAGI KARYAWAN KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN AGAMA PROPINSI JAWA TIMUR ", ada beberapa konotasi kata yang perlu dijelaskan agar tidak terjadi salah mengartikan dalam judul ini :

Efektivitas, asal dari kata efek yang berarti pengaruh , dalam penelitian ini adalah termasuk hubungan asimetris, yaitu antara variabel pengaruh dan terpengaruh.¹

Majalah sebagai media dakwah, penulis mengambil pengertian , majalah adalah suatu penerbitan berkala, yang berbeda dengan surat kabar, majalah mempunyai waktu penerbitan lebih panjang dari surat kabar (Mingguan, Bulanan, Triwulan).²

Sedang pengertian media dakwah itu sendiri adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah

¹ Masri Singarimbun, Methodologi Penelitian Survei. LP3S, Jakarta, 1982, hal 13.

² Hasan Shadili, Ensiklopedi Umum, Yayasan Kanisius, Yogyakarta, 1973, hal. 361.

ditentukan. Dan media dakwah ini dapat berupa barang material (orang, tempat, kondisi) tertentu .³

Jadi pengertian majalah sebagai media dakwah adalah sesuatu yang dapat dijadikan alat bantu untuk mencapai tujuan dakwah yaitu berupa majalah yang mengandung hikmah.

Adapun Karyawan berarti mereka yang bekerja pada pemerintahan atau swasta .⁴

Dengan demikian secara ringkasnya yang dimaksud diatas adalah penelitian tentang pengaruh majalah Mimbar Pembangunan Agama (PMA) sebagai media dakwah terhadap peningkatan pengetahuan dilingkungan karyawan Kantor Wilayah Departemen Agama. Dan salah satu rubriknya efektif dalam meningkatkan pengetahuan.

B. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan penulis memilih judul diatas :

1. Bahwa tidak semua media massa majalah menyajikan pesan agama Islam secara khusus pada instansi. Dan penulis juga bermaksud ingin mengetahui efektivitas

³ Asmuni Syukri, Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam, Al - Ikhlas, Surabaya, Hal.163.

⁴ Departemen Agama RI, Methodologi Dakwah Kepada Karyawan, Jakarta, 1979, hal. 10.

daripada majalah Mimbar Pembangunan Agama tersebut sebagai media dakwah dilingkungan karyawan Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur. Pada rubrik Catatan Kecil majalah Mimbar Pembangunan Agama yang di asuh tetap oleh Drs. H. Mahmud Sujuthi Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur, membuat bertambah inginnnya peneliti untuk mengetahui sampai sejauh mana efektivitasnya terhadap pengetahuan agama bagi karyawan.

2. Karena judul ini sesuai dengan jurusan penulis Penyiaran dan Penerangan Agama Islam (PPAI) pada Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel.
3. Karena peneliti beranggapan Majalah Mimbar Pembangunan Agama pada rubrik Catatan Kecil belum ada yang meneliti atau mengadakan penelitian dilingkungan karyawan Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur.

C. Latar Belakang Masalah

Majalah Mimbar Pembangunan Agama satu-satunya majalah yang terbit satu bulan sekali oleh Kantor

Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur , dengan menyajikan tulisan-tulisan ilmiah populer, gagasan orsinil yang bersifat membangun, berita aktivitas keagamaan dan rubrik-rubrik lain yang menarik.

Majalah Mimbar Pembangunan Agama terbit dengan tujuan untuk pembinaan, komunikasi, informasi, edukasi dan dedikasi dalam rangka pelaksanaan tugas pemerintah dan pembangunan pada bidang agama. Dan media ini sebagai sarana meningkatkan konditevitas karyawan Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur.

Majalah Mimbar Pembangunan Agama mulai tanpak efektivitas sebagai media dakwah yaitu sejak tahun 1982. Karena memulai dengan isi ajakan, seruan yang mengandung hikmah, yang mana rubrik keagamaan disajikan sebagai rubrik pokok, selain juga terdapat berita-berita, kesehatan, ekonomi, pendidikan, tamaddun, remaja dan banyak lagi yang lain dengan tidak terlepas dari prinsip serta landasan penerbitan yang telah ditetapkan.

Dengan demikian majalah Mimbar Pembangunan Agama sebagai media dakwah terhadap karyawan Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur . Dan dimaksudkan mempunyai efektivitas dalam pengetahuan agama Islam.

D. Permasalahan

1. Apakah ada peningkatan pengetahuan agama karyawan Kanwil Departemen Agama Propinsi Jawa Timur setelah membaca rubrik Catatan Kecil pada majalah Mimbar Pembangunan Agama (MPA).
2. Kalau ada pengaruh, Sejuahmana efektivitas rubrik Catatan Kecil pada majalah Mimbar Pembangunan Agama (MPA) terhadap pengetahuan agama karyawan Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur. peningkatan pengetahuan agama terhadap karyawan Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur.

Mengingat luasnya pembahasan maka perlu adanya pembatasan lingkup masalah sebagai berikut :

1. Majalah Mimbar Pembangunan Agama sebagai media dakwah dibatasi pada rubrik Catatan Kecilnya saja.
2. Pengetahuan agama dititik beratkan pada materi akhlaqul karimah.

E. Tujuan Penelitian

1. Ingin mengetahui apakah rubrik Catatan Kecil dapat menambah pengetahuan agama karyawan Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur.
2. Ingin mengetahui sejauhmana efek majalah Mimbar Pembangunan Agama (MPA) sebagai media dakwah dalam peningkatan pengetahuan agama karyawan Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur.

Guna Penelitian

1. Bagi Fakultas Dakwah sebagai bahan bacaan untuk melengkapi perpustakaan tentang metode dakwah.
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan serta sumbangan pikiran dalam meningkatkan kualitas media dakwah khususnya pada rubrik Catatan Kecil.
3. Untuk memenuhi beban satuan kredit semester program sarjana pada Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

F. Landasan Teori

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Asosiasi Teknologi Komunikasi Pendidikan membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi. Sedangkan dari Asosiasi Pendidikan Nasional membatasi media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual.⁵

Media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat perantara atau pengantar untuk mencapai tujuan dakwah yang dimaksud.

Bentuk penyampaian dakwah yang digolongkan media dakwah diantaranya adalah metode dakwah melalui tulisan baik yang dalam bentuk buku-buku, majalah-majalah, surat kabar, bulitin, risalah, pamflet, pengumuman tertulis, sepunder dan lainnya.⁶

⁵ Arief S. Sadiman dkk, Media Pendidikan, CV. Rajawali, Jakarta, hal. 6.

⁶ Hamzah Ya'cub, Publisistik Islam Tehnik Dakwah Dan Leadership, Diponegoro, Bandung, 1981, hal 49.

Didalam teori komunikasi hal ini merupakan sistem komunikasi massa yaitu komunikasi melalui media massa, yakni surat kabar, majalah, radio, televisi dan film. Adapun teknis yang dimiliki :

1. Bersifat tidak langsung, artinya harus melewati media teknis,
2. Bersifat satu arah, artinya tidak ada interaksi antara peserta komunikasi,
3. Bersifat terbuka, artinya ditujukan pada publik yang tidak terbatas dan anonim,
4. Terbesar dalam mempunyai publik secara geografis.⁷

Untuk mendapatkan komunikasi yang efektif diperlukan beberapa aspek-aspek komunikasi yaitu :

1. Komunikator atau encoder, siapa orang yang melakukannya,
2. Message atau symbols, apa isi pernyataan yang akan disampaikan (pesan),
3. Channel atau media, dengan media apa penyampaian pesan itu dilakukan.

⁷ Jalaluddin Rakhmat, Psikologi Komunikasi, CV. Remadja Karya, Bandung, hal. 178.

4. Audience atau decoder, corak yang bagaimana manusia yang dituju.⁸

Faktor - faktor pendukung didalam mengadakan komunikasi tersebut untuk mendapatkan efektivitas, adalah :

1. Faktor Imitasi, ialah suatu proses dimana seseorang meniru tingkah laku, maupun idea-idea tertentu dari orang lain yang dianggap ideal menurut pandangan dirinya;
2. Faktor Sugesti, ialah pengaruh psychis-rohaniah, yang dalam diri komunikan menghasilkan suatu sikap ataupun keyakinan tertentu, tanpa dirasakan adanya keperluan untuk meminta pertanggung jawaban serta keterangan dan pembuktian lebih lanjut dari pemberi sugesti (komunikator);
3. Faktor Identifikasi, suatu situasi dimana seseorang mempunyai kecenderungan untuk menjadi identik (sama) dengan orang lain yang dianggapnya ideal atau tokoh tertentu dalam lapangan tertentu;

⁸ Nazaruddin, Publisistik Dan Da'wah, Erlangga, Jakarta, hal. 76.

4. Faktor Simpati, suatu proses dimana seseorang merasa begitu tertarik akan keseluruhan pola tingkah laku orang lain, sehingga dengan perasaan ini timbul pada dirinya untuk memahami/mengerti lebih mendalam, untuk belajar dan kemudian bersedia untuk melakukan kerja sama.⁹

Jadi suatu encoder dikatakan efektif jika dapat mengekspresikan pesan dengan sempurna. Dan suatu decoder dapat dikatakan efektif jika dapat menterjemahkan suatu pesan secara tepat.

G. Hipotesa

H_i = Majalah Mimbar Pembangunan Agama sebagai media dakwah efektif dalam meningkatkan pengetahuan agama bagi karyawan Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur.

H_o = Majalah Mimbar Pembangunan Agama sebagai media dakwah tidak efektif dalam meningkatkan pengetahuan agama bagi karyawan Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur.

H. Sumber Data

Populasi :

Yang menjadi populasi dalam pembahasan ini

⁹ Toto Tasmara, Komunikasi Dakwah, CV. Gaya Media Pratama, hal. 57.

adalah pelanggan majalah Mimbar Pembangunan Agama yaitu Karyawan Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur. Dengan alamat Jl. Ketintang Madya 92, Surabaya. Dan pada tahun 1994/1995 terhitung mulai bulan Januari 1994 sampai dengan bulan Januari 1995 tercatat jumlah pelanggan 250 orang, yaitu sejumlah karyawan yang beragama Islam pada Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur, yang terdiri mulai dari pelanggan biasa, redaktur pelaksana dan pengasuh majalah Mimbar Pembangunan Agama.

Sampling :

Untuk pengambilan sample menggunakan tehnik Cluster sample terhadap karyawan, karena tehnik ini tergolong ekonomis. Artinya untuk observasi yang dilakukan terhadap cluster sample akan lebih mudah dari sejumlah tempat yang berbeda-beda.¹⁰

Dan untuk memudahkan mentabulasi angka, penarikan sample dilakukan secara random dari populasi, untuk redaktur dan pengasuh majalah Mimbar Pembangunan Agama, menggunakan tehnik non random sampling, karena tidak semua individu mendapat peluang yang sama untuk ditugaskan menjadi anggota sample.¹¹

¹⁰ Sutrisno Hadi, Methodologi Research I, Fak. Psikologi, UGM, Yogyakarta, 1985, hal. 85.

¹¹ Ibid, hal 86.

Responden dan Informan :

1. Pelanggan (karyawan) 20 % dari jumlah populasi 250 berjumlah 50 orang.
2. Pengasuh Rubrik Catatan Kecil dan Redaktur Mimbar Pembangunan Agama 2 orang.

Dengan demikian jumlah keseluruhan Responden dan Informan adalah 52 orang.

Sumber Data Non Manusia.

Dokumen-dokumen yang ada di kantor redaksi majalah Mimbar Pembangunan Agama.

I. Tehnik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis data yang akan dihimpun, maka tehnik yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

1. Interview

Tehnik yang dipergunakan untuk memperoleh data antara lain :

- 1.1. Sejarah singkat majalah Mimbar Pembangunan Agama.
- 1.2. Gambaran umum isi majalah Mimbar Pembangunan Agama.

1.3. Manfaat komunikasi majalah Mimbar Pembangunan Agama.

1.4. Materi rubrik Catatan Kecil majalah Mimbar Pembangunan Agama.

2. Angket

Untuk memperoleh data yang berhubungan dengan pengetahuan agama karyawan Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur terhadap majalah Mimbar Pembangunan Agama.

Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan pada kolom berikut :

=====

VARIABEL

NO : -----TEHNIK

JENIS DATA

SUMBER DATA

1.	: Sejarah singkat, struktur-	: Redaktur	: DIA
	: organisasi dan geografis-	:	:
	: Redaksi	:	:
2.	: Gambaran Umum majalah	: Redaktur	: DIA
3.	: Materi Isi majalah	: Pengasuh	: DI
4.	: Test peningkatan pengeta-	: Karyawan	: OA
	: huan materi rubrik Cata -	:	:
	: tan Kecil.	:	:

Keterangan :

A : Angket

D : Dokumen

I : Interview

O : Observasi

J. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang dipergunakan sebagai berikut :

Analisis kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari responden tentang peningkatan pengetahuan agama setelah membaca materi rubrik Catatan Kecil majalah Mimbar Pembangunan Agama (MPA). Digunakan rumus test statistik :

$$X^2 = \sum \left(\frac{f_o - f_h}{f_h} \right)^2 \quad \text{dan} \quad KK = \sqrt{\frac{X}{X^2 + N}}$$

K. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan Skripsi ini sistematika pembahasan terdiri dari lima Bab dan beberapa Sub Bab antara lain :

K. Sistematika Pembahasan.

BAB I

Pendahuluan yang merupakan ringkasan dari pembahasan dan methodologinya terdiri dari penegasan judul, alasan memilih judul, latar belakang masalah, permasalahan, tujuan dan guna penelitian, landasan teori, hipotesa, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan sistematika pembahasan.

BAB II

Landasan teori tentang majalah dan pengetahuan agama. Pada sub A yang terdiri dari pengertian majalah, komponen majalah, fungsi majalah dan pers, unsur pokok majalah, majalah sebagai media komunikasi dan majalah sebagai media dakwah. Sedang pada sub B yang terdiri dari Akhlakul Karimah dan bekerja adalah ibadah adapun pada sub C membahas efektivitas rubrik keagamaan sebagai media dakwah.

BAB III

Pengenalan sejarah berdirinya dan gambaran umum isinya majalah MPA yang terdiri dari sejarah berdirinya, dasar dan tujuan didirikan majalah MPA dan struktur organisasi serta susunan pengasuh majalah MPA yang terdapat pada sub A, adapun pada sub B terdiri dari format dan cettak, pedoman pengelolaan dan gambaran umum rubrik catatan kecil.

BAB IV

Pada penyajian dan analisa data yang dalam hal ini akan mengklasifikasi hasil surve maupun angket yang diangkat dari korespoden majalah MPA pada rubrik catatan kecil tentang efektivitas isi rubrik terhadap karyawan Kanwil Departemen Agama Propinsi Jawa Timur.